

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Kasus Nasabah PT. Bank Bri Unit Pongtiku)

M. Yusuf Saleh¹, Muh. Rum², Basri Basir³

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding Author: e-mail: stewartsaleh@gmail.com

Published: July, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pongtiku. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik Anova dua arah. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 350 nasabah KUR, yang dibagi berdasarkan jenis pembiayaan (Modal Kerja dan Investasi) dan skala usaha (Usaha Mikro dan Usaha Kecil). Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha baik pada skala mikro maupun kecil. Secara khusus, KUR Modal Kerja dan KUR Investasi masing-masing memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan nasabah. Temuan ini mengindikasikan bahwa program KUR yang disalurkan oleh BRI merupakan instrumen kebijakan yang efektif dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil dan mikro di wilayah penelitian. Oleh karena itu, optimalisasi penyaluran KUR perlu terus ditingkatkan guna memperluas dampak ekonomi di sektor UMKM.

Keywords; Kredit Usaha Rakyat, Pendapatan Usaha, UMKM, KUR Modal Kerja, KUR Investasi

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Keuntungan UMKM sebagai nasabah BRI pada tahun 2020 sebesar Rp381.012.000, per tahun atau sebesar 50,60% (Dewi, 2018). Pada saat yang sama, justru pelaku UMKM mengalami mampu bertahan dan bahkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi. Ketahanan UMKM didukung oleh konsentrasi terhadap penyediaan kebutuhan konsumen baik secara offline maupun online serta kemampuan mereka memberikan peluang kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap mampu mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM juga dinilai menjadi problem solving dalam pengembangan ekonomi daerah dibandingkan dengan beberapa sektor perekonomian salah satunya adalah sektor pertambangan skala besar.

Supari menjelaskan banyaknya layanan KUR yang telah di luncurkan untuk nasabah UMKM bank BRI meningkat dari tahun 2022 hingga 2023 sebesar Rp1.038,90 triliun di akhir Kuartal III 2023 meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp 194,9 triliun kepada 6,5 juta debitur. Sehingga porsi kredit UMKM BRI terhadap total kredit mencapai 83,06%. Disisi lain Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai penyalur mampu menyalurkan secara tepat sasaran pada UMKM. BRI secara tidak langsung mampu berhasil tumbuh melampaui target mendorong UMKM naik kelas. Supari menjelaskan bahwa debitur penerima KUR baru yang disalurkan BRI juga tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan target yang dipatok oleh pemerintah. Hingga September 2023, tercatat debitur KUR baru telah mencapai 105,82% dari target tahun penuh 2023. Oleh karena itu, BRI terus menjadi garda terdepan memberikan fasilitas KUR kepada UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian.

Menurut temuan (Hidayat et al., 2021), semakin besar kemampuan faktor-faktor pendanaan keuangan maka semakin besar pula pendapatan yang diciptakan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan untuk kelangsungan hidupnya (Sudrartono et al., 2022). Seperti yang diketahui bahwa UMKM Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis (Hidayat et al., 2021), bukan hanya sebagai penyerap tenaga kerja karena persentasenya yang mencapai 90% jika dibandingkan dengan usaha besar, tetapi juga mampu memperkenalkan berbagai produk lokal ke dunia internasional. UMKM hadir menjadi garda terdepan dalam kemajuan ekonomi saat ini, karena hadirnya UMKM sangat produktif serta berpeluang dalam memperkecil jurang ekonomi antara yang miskin dengan yang kaya. Oleh karena itu, UMKM diharapkan terus berperan optimal dalam mengatasi masalah pengangguran yang terus meningkat.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah Indonesia yang memberikan bantuan kredit dan suku bunga rendah kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendukung pengembangan usaha debitur. Program KUR diluncurkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah permodalan bagi UMKM (Benigno & Khristina, 2021; Buu et al., 2024; Tandi, 2024). Sumber dana program KUR sepenuhnya berasal dari dana lembaga pembiayaan. Pemerintah juga memberikan penjaminan terhadap risiko KUR sebesar 70% dan 30% sisanya ditanggung oleh lembaga pelaksana. Lembaga penyalur KUR terdiri dari bank pemerintah, bank umum swasta, bank pembangunan daerah, perusahaan pembiayaan dan koperasi simpan pinjam.

Tujuan program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit.

Menjalankan usaha serta upaya untuk meningkatkan keuntungan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah modal, baik modal sendiri maupun modal yang bersumber dari perbankan. Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar sangat berkaitan dengan dukungan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan kepada pengusaha UMKM. Perbankan mempunyai peran penting dalam pengembangan usaha masyarakat, yaitu menyediakan pembiayaan kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank nasional yang menyediakan layanan untuk mendukung UMKM (Benigno & Khristina, 2021; Mulyana et al., 2024). Pada PT BRI Unit Pongtiku terdapat berbagai macam pembiayaan salah satunya penyediaan dana KUR Mikro. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan pendanaan berupa penyediaan modal usaha atau investasi yang ditujukan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp25.000.000,00 yang terjamin oleh bank. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan modal kerja kepada individu skala UMKM yang produktif dan kredit ini di peruntukkan bagi pengusaha mikro namun belum memiliki agunan tetapi mempunyai usaha yang layak dibiayai oleh bank. Pemerintah juga mendukung dengan memberikan subsidi KUR dengan tujuan memberdayakan UMKM yang ada di Kota Makassar.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar sangat beragam jenis, yakni usaha kulineran, usaha pangan, usaha frozen food, usaha fashion dan usaha-usaha yang lainnya agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengembangkan usaha tentunya masyarakat melakukan pembiayaan KUR pada perbankan, salah satunya pada Bank BUMN yang ada di Kota Makassar yaitu Bank BRI Unit Panampu. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah usaha kecil, menengah dan mikro di Kota Makassar memiliki tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi. Berikut data jumlah UMKM di Kota Makassar tahun 2019-2021 yang tersebar di 15 kecamatan:

Tabel 1. Data Jumlah UMKM di Kota Makassar 2011-2023

No.	Kecamatan	Jumlah (Unit)
1.	Wajo	160
2.	Ujung Tanah	207
3.	Ujung Pandang	415
4.	Tamalate	668
5.	Tamalanrea	150
6.	Tallo	429
7.	Rappocini	551
8.	Panakkukang	355
9.	Mariso	242
10.	Manggala	1,199
11.	Mamajang	305
12.	Makassar	256
13.	Kepulauan Sangkarang	86
14.	Bontoala	139
15.	Biringkanaya	225
Jumlah		5,387

Sumber; Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Makassar Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel di atas yang di ambil Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar jumlah UMKM di Kota Makassar dari tahun 2019-2021 sebanyak 5.387 yang tersebar di 15 kecamatan. Namun berdasarkan data terakhir pada penelitian Dewi, (2018), dalam masa pandemi ternyata banyak UMKM yang sudah tidak beroperasi lagi sehingga per tahun 2021 hanya tersisa 715 UMKM yang masih aktif beroperasi di 15 kecamatan yang ada di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa banyak UMKM yang sudah tidak beroperasi lagi disebabkan kesalahan dalam perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan yang kurang baik, serta pengetahuan (literasi) tentang pengelolaan keuangan yang kurang yang belum maksimal. Oleh sebab itu, adanya peningkatan pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan UMKM.

Penyaluran KUR dilakukan melalui perusahaan penjamin dan bank penyalur yang telah memenuhi ketentuan pemerintah, seperti Bank BRI Unit Panampu yang menjalankan tugas sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan UMKM, berdasarkan Peraturan Nomor 8 Tahun 2015 tentang pedoman pelaksanaan KUR. BRI menjadi bank penyalur utama KUR dengan kontribusi sekitar 70–75% dari total penyaluran Himbara. Pada 2021, BRI menyalurkan Rp195,6 triliun (75% dari kuota Himbara), dengan alokasi 59% untuk sektor produksi. Pada 2022, penyaluran meningkat menjadi Rp254,1 triliun (76,5% dari kuota Himbara). Rata-rata rasio penyaluran KUR BRI terhadap rumah tangga nasional mencapai 9,5%, menunjukkan jangkauan program yang terus berkembang.

Pentingnya penelitian ini disebabkan karena adanya fenomena terhadap penyaluran pemberian kredit kepada nasabah, dimana sebagian nasabah menggunakan modal kredit sebagai keberlanjutan hidup atau tidak menggunakan modal sebagai pengembangan usaha, di sisi lain nasabah juga mendapatkan keuntungan atau justru nasabah tidak mendapatkan keuntungan atau malah rugi. Pada

Jurnal Mahasiswa Akuntansi menyatakan bahwa pada selama tiga tahun terakhir nasabah Bank Unit Telaga Kota Gorontalo mengalami fluktuasi. Tepatnya tahun 2019 jumlah nasabah KUR bermasalah sebanyak 241 nasabah atau besar kredit yang diberikan Rp2.946.908.164. Berdasarkan penelitian Traruhany et al., (2020), bahwa ketepatan penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro. Ketepatan jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro. Ketepatan beban kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro. Dengan demikian PT. BRI Unit Pongtiku menjadi pilihan objek penelitian yang dimana kedepan akan lebih fokus meneliti seberapa efektif dan meningkatnya keuntungan UKM terhadap pemberian atau penyaluran dana KUR kepada nasabah UKM.

Hasil penelitian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Menurut Iztiyar, (2019) berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Hal tersebut berarti bahwa program KUR masih dirasa belum tepat sasaran dalam pengentasan kemiskinan karena desain program KUR tidak menjadikan rumah tangga miskin (RTM) sebagai sasaran utama penerima KUR (targeted recipient). Akbar & Amaliah, (2024) juga menemukan hal sama yaitu bahwa kredit usaha rakyat juga memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Namun, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novandra, (2025) menunjukkan bahwa program KUR memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan akses modal yang secara langsung berpengaruh pada peningkatan produktivitas dan pendapatan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mualifin, (2022) efektivitas penyaluran KUR yaitu meliputi aspek ketepatan penggunaan dana, aspek ketepatan waktu, aspek ketepatan jumlah, aspek ketepatan beban kredit, dan aspek ketepatan prosedur secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha mikro, Tetapi untuk keadaan lainnya, hasil penelitian (Atin, 2019) mengatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah berjalan secara efektif; dan menunjukkan bahwa efektivitas Ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, dan Prosedur berpengaruh secara signifikan positif terhadap peningkatan profit usaha mikro baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat terhadap usaha nasabah, dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah”.

METODE PENELITIAN

Partisipan Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3.354 Nasabah Kredit Usaha Rakyat PT. BRI Unit Pongtiku 2024. Dengan sampel diambil menggunakan teknik Solvin. Dari hasil perhitungan melalui rumus solving di atas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 350 nasabah. Berikut tabel jumlah sampel penelitian

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

Skala Usaha	Jumlah Sampel Nasabah		Jumlah
	Modal Kerja	Investasi	
Usaha Mikro	95	80	175
Usaha Super Mikro	95	80	175
	190	160	350

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Nasabah Kredit Usaha Rakyat PT. BRI Unit Pongtiku tahun 2024. Daerah ini dipilih dengan alasan bahwa di BRI Unit Pongtiku terdapat banyak jenis usaha mikro dan kecil yang dapat menggerakkan perekonomian di wilayah Unit Kerja dan salah satunya pengrajin sofa. Untuk waktu penelitian selama kurang lebih 2 bulan dan penelitian ini akan berakhir ketika semua informasi yang diperlukan telah ditangani secara menyeluruh oleh peneliti.

Analisis Statistik

Metode analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah rangkum dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif dan juga dari permintaan data. Maka akan menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Anova Dua Arah (Two Way Anova)

Tujuan dan pengujian ANOVA 2 arah ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari berbagai kriteria yang diuji terhadap hasil yang diinginkan. Dalam pengujian ANOVA ini, dipergunakan rumus hitung sebagai berikut:

Tabel 3. Model ANOVA Dua Arah

Jenis Kredit dan Usaha Yang Didanai	KUR Modal Kerja	
	KUR Mikro	KUR Super Mikro
Usaha Mikro	Pendapatan A	Pendapatan C
Usaha Kecil	Pendapatan B	Pendapatan D

Jenis Kredit dan Usaha Yang Didanai	KUR Investasi	
	KUR Mikro	KUR Super Mikro
Usaha Mikro	Pendapatan A	Pendapatan C
Usaha Kecil	Pendapatan B	Pendapatan D

Tabel 4. Analisis Anova Dua Arah

Sumber Keberagaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung
Nilai tengah baris	JKB	$r-1$	$S_1^2 = \frac{JKB}{r-1}$	$f_1 = \frac{S_1^2}{S_3^2}$
Nilai tengah kolom	JKK	$k-1$	$S_2^2 = \frac{JKK}{c-1}$	
Galat (Error)	JKG	$(r-1)(c-1)$	$S_3^2 = \frac{JKG}{(r-1)(c-1)}$	$f_2 = \frac{S_1^2}{S_3^2}$
Total	JKT	$rc-1$		

HASIL

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro yang mendapatkan KUR MIKRO rata-rata sebesar 116.154.285,71 dengan varians data sebesar 5.366.761.227.998.360. Pendapatan Usaha Kecil KUR MIKRO rata-rata sebesar 210.277.142,86 dengan varians data sebesar 6.846.395.751.125.660,00. Pendapatan Usaha Mikro KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 44.582.857,14 dengan varians data sebesar 363.006.009.005.321,00. Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO) rata-rata sebesar 54.065.714,29 dengan varians data sebesar 602.108.849.774.867,00

Tabel 5. Uji Deskripsi ANOVA KUR Modal Kerja Pendapatan Usaha Mikro

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	40.654.000.000,00	116.154.285,71	5.366.761.227.998.360,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	73.597.000.000,00	210.277.142,86	6.846.395.751.125.660,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	15.604.000.000,00	44.582.857,14	363.006.009.005.321,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	18.923.000.000,00	54.065.714,29	602.108.849.774.867,00

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 6, hasil pengujian uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 617,79 dengan nilai signifikan 0,00, menunjukkan bahwa KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro.

Table 6. Uji ANOVA KUR Modal Kerja Terhadap Usaha Mikro

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	6.106.021.556.857,00	3	203.534.052.285,00	617,79	0,00	
	1.090.000,00		7.030.000,00			
Within Groups	4.599.216.871.428,00	1396	32.945.679.594,00			
	9.580.000,00		6.976.060,00			2,61
Total	1.070.523.843.999,00	1399				
	9.700.000,00					

Pada tabel 7, menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro yang mendapatkan KUR MIKRO rata-rata sebesar 116.154.285,71 dengan varians data sebesar 5.366.761.227.998.360. Pendapatan Usaha Kecil KUR MIKRO rata-rata sebesar 210.277.142,86 dengan varians data sebesar 6.846.395.751.125.660,00. Pendapatan Usaha Mikro KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 44.582.857,14 dengan varians data sebesar 363.006.009.005.321,00. Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO) rata-rata sebesar 54.065.714,29 dengan varians data sebesar 602.108.849.774.867,00.

Tabel 7. Uji Deskripsi ANOVA KUR Modal Kerja Pendapatan Usaha Kecil

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	40.654.000.000,00	116.154.285,71	5.366.761.227.998.360
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	73.597.000.000,00	210.277.142,86	6.846.395.751.125.660
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	15.604.000.000,00	44.582.857,14	363.006.009.005.321
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	18.923.000.000,00	54.065.714,29	602.108.849.774.867

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 8 hasil pengujian uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 617,79 dengan nilai signifikan 0,00, menunjukkan bahwa KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil.

Tabe 8. Uji ANOVA KUR Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	6.106.021.556.857,00 1.090.000,00	3	203.534.052.285,00 7.030.000,00	617,79	0,00	
Within Groups	4.599.216.871.428,00 9.580.000,00	1396	32.945.679.594,00 6.976.060,00			2,61
ssTotal	1.070.523.843.999,00 9.700.000,00	1399				

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro yang mendapatkan KUR MIKRO rata-rata sebesar 65.697.142,86 dengan varians data sebesar 2.673.054.146.541.140,00. Pendapatan Usaha Kecil KUR MIKRO rata-rata sebesar 110.562.857,14 dengan varians data sebesar 3.087.988.874.334.830,00. Pendapatan Usaha Mikro KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 40.888.571,43 dengan varians data sebesar 191.990.413.426.115,00. Pendapatan Usaha Kecil KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 49.991.428,57 dengan varians data sebesar 324.504.224.314.368,00.

Tabel 9. Uji Deskripsi ANOVA KUR Investasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	229.940.000,00	65.697.142,86	2.673.054.146.541.140,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	386.970.000,00	110.562.857,14	3.087.988.874.334.830,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	143.110.000,00	40.888.571,43	191.990.413.426.115,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	174.970.000,00	49.991.428,57	324.504.224.314.368,00

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 10, hasil pengujian uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 213,38 dengan nilai signifikan 0,00, menunjukkan bahwa KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro.

Tabel 10 Uji ANOVA KUR Investasi Terhadap Usaha Mikro

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1.004.616.642.142,00 780.000,00	3	334.872.214.047,00 594.000,00			
Within Groups	2.190.860.642.857,00 140.000,00	1396	156.938.441.465,00 411,00	213,38	0,00	2,61
Total	3.195.477.284.999,00 920.000,00	1399				

Pada tabel 11. menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro yang mendapatkan KUR MIKRO rata-rata sebesar 65.697.142,86 dengan varians data sebesar 2.673.054.146.541.140,00. Pendapatan Usaha Kecil KUR MIKRO rata-rata sebesar 110.562.857,14 dengan varians data sebesar 3.087.988.874.334.830,00. Pendapatan Usaha Mikro KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 40.888.571,43 dengan varians data sebesar 191.990.413.426.115,00. Pendapatan Usaha Kecil KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 49.991.428,57 dengan varians data sebesar 324.504.224.314.368,00

Tabel 11. Uji Deskripsi ANOVA KUR Investasi Pendapatan Usaha Kecil

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	229.940.000,00	65.697.142,86	2.673.054.146.541.140,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	386.970.000,00	110.562.857,14	3.087.988.874.334.830,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	143.110.000,00	40.888.571,43	191.990.413.426.115,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	174.970.000,00	49.991.428,57	324.504.224.314.368,00

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 12, hasil pengujian uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 213,38 dengan nilai signifikan 0,00, menunjukkan bahwa KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil.

Tabel. 12.. Uji ANOVA KUR Investasi Terhadap Usaha Kecil

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1.004.616.642.142,00	3	334.872.214.047,00			
	780.000,00		594.000,00			
Within Groups	2.190.860.642.857,00	1396	156.938.441.465,00	213,38	0,00	2,61
	140.000,00		411,00			
Total	3.195.477.284.999,00	1399				
	920.000,00					

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan berikut ini memberikan uraian terkait rumusan masalah..

1. Pengaruh KUR Modal Kerja terhadap pendapatan usaha mikro dan usaha kecil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Modal Kerja mampu meningkatkan pendapatan penerima KUR. Pembiayaan KUR sangat berdampak positif terhadap pendapatan UKM sebelum dan sesudah KUR yang buktikan dengan peningkatan profitabilitas usaha. Terbukti dengan meningkatnya pendapatan penerima KUR sebanyak empat puluh empat persen. Sejalan dengan penelitian Mualifin et al., (2022), menunjukkan bahwa KUR Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah BRI Unit Gunung Sari, Lombok barat. Penelitian yang dilakukan oleh Adju et al., (2023) menunjukan bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahal mikrol kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah UMKMI BRI Unit Aloe Saboe Kotal Gorontalo.

Kondisi yang ditemukan dilapangan ialah banyak penerima KUR mengalami peningkatan pendapatan karena modal kerjanya meningkat sebagai contoh Saudara A. Pratiwi Balele, penjual Ikan dan Abd Ansar pengusaha laundry yang beralamat di jalan Pongtiku kecamatan Tallo kota Makassar, kedua Nasabah tersebut menerima pembiayaan KUR Modal Kerja Usaha Mikro dan Usaha Kecil bank BRI Unit Pongtiku sebesar Rp100.000.000 dan Rp60.000.000, sehingga Pendapatan A. Pratiwi Balele mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya sebesar Rp150.000.000 dan setelah menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp450.000.000 atau meningkat 33% dan Ahmad Rusyaid UKM Laundry tersebut mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya sebelum menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp250.000.000 dan setelah menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp360.000.000 atau meningkat 69% pertahun.

2. Pengaruh KUR Investasi Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Investasi mampu meningkatkan pendapatan penerima KUR. Pembiayaan KUR sangat berdampak positif terhadap pendapatan UKM sebelum dan sesudah KUR yang buktikan dengan peningkatan profitabilitas usaha. Terbukti dengan meningkatnya pendapatan penerima KUR sebanyak tujuh puluh tiga persen. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santiadin et al., (2023), menunjukan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan UMKM dan Pengembangan UMKM di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wiyati et al., (2023), bahwa Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Pendapatan Usaha.

Kondisi yang ditemukan dilapangan ialah banyak penerima KUR mengalami peningkatan pendapatan karena modal investasinya meningkat sebagai contoh Saudara Herlina, Jualan Baju Online dan Haryani, Pengusaha Mebel yang beralamat di jalan Sunu kecamatan Tallo kota Makassar, kedua Nasabah tersebut menerima pembiayaan KUR Investasi Kerja Usaha Mikro dan Usaha Kecil bank BRI Unit Pongtiku sebesar Rp25.000.000 dan Rp50.000.000, sehingga Pendapatan Herlina mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya sebesar Rp25.000.000 dan setelah menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp50.000.000 atau meningkat 50% dan Haryani Pengusaha Mebel tersebut mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya sebelum menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp92.500.000 dan setelah menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp185.000.000 atau meningkat 50% pertahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Secara umum, KUR terbukti mampu meningkatkan pendapatan UKM, baik sebelum maupun sesudah memperoleh fasilitas pembiayaan tersebut. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa KUR memiliki pengaruh yang serupa terhadap peningkatan pendapatan pada berbagai skala usaha. Lebih lanjut, KUR Modal Kerja terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan pada segmen Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Begitu pula dengan KUR Investasi, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap pendapatan pada kedua segmen usaha tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa KUR, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi, merupakan instrumen kebijakan pembiayaan yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sektor usaha mikro dan kecil di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pongtiku yang telah memberikan dukungan dan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan penelitian ini. Tidak lupa

penulis juga menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi penting demi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adju, N. Y., Blongkod, H., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 119–135. <https://doi.org/10.24912/jc.v28i1.1402>
- Akbar, R., & Amaliah, I. (2024). Pengaruh Pengeluaran Per Kapita, Angka Kesakitan, Angka Perceraian, dan Persentase Penerima Kredit Usaha Rakyat terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2010-2022. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 74–81. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.ID.10398>
- Atin, T. D. N. (2019). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*.
- Benigno, M. B., & Khristina, K. E. (2021). Analysis Of People's Business Credit In the Bank Rakyat Indonesia. *Eurasia Economics & Business*, 12(54). <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/econeurasia.2021-12>
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156–167. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.563>
- Dewi. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha. *Jurnal Pundi*, 241-252.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifa, Z. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 2(7), V2-859-V2-864. <https://doi.org/10.1016/B0-12-369398-5/00382-0>
- Iztiyar, I. (2019). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan , Pengembangan Usaha Kecil Dan Perekonomian Indonesia. *Urnal Ilmiah Feb*.
- Mualifin, A. (2022). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro. *Opportunitas Ekonomi Pembangunan*.
- Mualifin, A., Chaidir, T., & Putri S, I. A. (2022). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Kur Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat). *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 18–41. <https://doi.org/10.29303/Oportunitas.V1i1.129>
- Mulyana, R., Rusu, L., & Perjons, E. (2024). Key Ambidextrous It Governance Mechanisms For Successful Digital Transformation: A Case Study Of Bank Rakyat Indonesia (Bri). *Digital Business*, 4(2). <https://doi.org/10.1016/J.Digbus.2024.100083>
- Novandra, G. (2025). Studi Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat Dalam Pemberdayaan Petani. *Circle Archive*, 1(7), 1–10. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/446>
- Santiadin, R., Muhammad, R. N., Rosmiati, M., Suwondo, S., & Ishak, J. F. (2023). Pengaruh Pemberian Kur Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Umkm Di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Pada Bri Unit Sukaratu). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(3), 276–284.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.
- Tandi, A. (2024). Strategies To Increase People's Business Credit. *Asian Journal Of Social And Humanities*, 2(5), 1021–1027. <https://doi.org/10.59888/Ajosh.V2i5.236>
- Tratuhany, D. A., Latif, I. N., & Dew, C. K. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- Wiyati, R., Salmiah, N., & Suci, A. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah. *Jurnal Bisnis Kompetitif*: <https://doi.org/10.35446/Bisniskompetif.V2i2.1402>